JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 407-415

HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN *EMESIS GRAVIDARUM* PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1 DI KLINIK RAHAYU MEDIKA BONDOWOSO

Novita Kusumawati[1], Nova Hikmawati[2], Bagus Supriyadi[3]

[1,2]Universitas Hafshawaty ,Probolinggo, Indonesia, [3]Dinas Kesehatan Bondowoso
Email: [1]novitakusuma@gmail.com, [2]Nouvashiva@gmail.com, [3]bagussupriyadi100@gmail.com

Abstrak

Emesis Gravidarum merupakan keluhan umum yang dirasakan wanita hamil yang ditandai dengan mual dan muntah. Frekuensi yang terjadi ≤5 kali sehari terutama pada pagi hari ataumual muntah yang terjadi pada kehamilan disebabkan karena terjadi peningkatan kadar hormon *estrogen* dan progesteron. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Hubungan Kecemasan dengan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Klinik Rahayu Medika Bondowoso. Rancangan penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Ibu Hamil Trimester 1 di Klinik Rahayu Medika Bondowoso sebanyak 34 orang sekaligus menjadi sampel penelitian. Instrument yang digunakan adalah kuisioner HARS dan Emesis gravidarum. Hasil penelitian yaitu berdasarkan uji statistic *sperman rho*, diketahui bahwa nilai P Value 0,000 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi < α maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa Hubungan Kecemasan dengan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Klinik Rahayu Medika Bondowoso. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif khususnya pada responden dan juga keluarga dalam langkah selanjutnya setelah penelitian, yaitu memberdayakan masyarakat.

Kata Kunci : Kecemasan, Emesis gravidarum, Ibu hamil

Abstract

Emesis gravidarum is a common complaint experienced by pregnant women, characterized by nausea and vomiting. It typically occurs ≤5 times a day, especially in the morning, and is caused by increased levels of estrogen and progesterone during pregnancy. The purpose of this study was to analyze the correlation between anxiety and emesis gravidarum in first-trimester pregnant women at Rahayu Medika Clinic, Bondowoso. This study employed a correlational design with a cross-sectional approach. The population consisted of all first-trimester pregnant women at Rahayu Medika Clinic, Bondowoso, totaling 34 individuals who also served as the research sample. The instruments used were the HARS questionnaire and an emesis gravidarum assessment sheet. Based on the Spearman Rho statistical test, the p-value was 0.000 with α = 0.05. The significance valu was less than α, so H0 was rejected and H accepted. indicating a correlation between anxiety and emesis

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 407-415

gravidarum in first-trimester pregnant women at Rahayu Medika Clinic, Bondowoso. The results of this study are expected to have a positive impact, particularly on the respondents and their families, by empowering the community in follow-up steps after the study.

***Keywords**: Anxiety, Emesis Gravidarum, Pregnant Women*

Pendahuluan

Emesis gravidarum merupakan keluhan umum yang dirasakan wanita hamil yang ditandai dengan mual dan muntah. Frekuensi yang terjadi ≤5 kali sehari terutama pada pagi hari ataumual muntah yang terjadi pada kehamilan disebabkan karena terjadi peningkatan kadar hormon *estrogen* dan progesteron yang diproduksi oleh *Human Chorionic Gonadotropine* (HCG) dalam serum dari plasenta.Peningkatan esterogen dapat meningkatkan keasaman lambung yang membuat ibu hamil merasa mual (Susanti & Taqiyah, 2021).

Kecemasan pada ibu hamil dapat timbul khususnya pada trimester ketiga kehamilan hingga saat persalinan, dimana pada periode ini ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal bayinya lahir, nyeri yang akan dirasakan, dan sebagainya (Dinopawe et al., 2021).

Angka kejadian mual muntah di dunia yaitu 70%-80% dari jumlah ibu hamil. Menurut World Health Organization, pada tahun 2019`jumlah kejadian *emesis gravidarum* mencapai 12,5%, dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Menurut Depkes 2019, angka ibu hamil dengan kasus Emesis Gravidarum di wilayah Indonesia yakni selama tahun 2019, dari 2.203 angka kehamilan ibu, didapati sebanyak 543 ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* di periode awal masa kehamilan. Sehingga, dapat dirata-ratakan angka kejadian kasus *emesis gravidarum* pada tahun 2019 yakni sebanyak 67,9%. Dimana, 60% - 80% angka kejadian ini terjadi pada ibu dengan primigravida, serta 40% - 60% angka kejadiannya pada ibu hamil dengan multigravida. Kejadian *emesis gravidarum* terbanyak di Jawa Timur sebanyak 15% (Satrianingsih et al., 2024). Pada tahun 2024 jumlah *emesis gravidarum* di bondowoso sebanyak 89,3 %. Prevalensi kecemasan ibu hamil trimester 1 di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 28,7% (Kemenkes, 2019), Prevalensi kecemasan di jawa timur pada tahun 2018 sebanyak 24,6%. Jumlah kecemasan ibu hamil trimester 1 di klinik rahayu medika pada tahun 2024 sebanyak 83,4%. Kejadian *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 di klinik rahayu medika pada tahun 2024 sebanyak 80-90%. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 21 Januari 2025 di Klinik rahayu medika yaitu dari 10 orang ibu hamil terdapat 8 orang yang mengalami kecemasan dan mual muntah sering (*emesis gravidarum*). Sedangkan 2 orang lainnya sangat menikmati kehamillanya sehingga tidak mudah mengalami mual muntah.

Berdasarkan hasil penelitian (Ratih, 2020) menunjukkan bahwa Hasil analisa data dengan uji korelasi s*pearman rho* menggunakan program spss versi 16,0 didapatkan nilai rs=0,750 dan p value=0,000 dimana p<0,05 makla H1 diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara derajat kecemasan ibu hamil dengan kejadian mual muntah pada trimester 1. Semakin tinggi derajat kecemasan ibu hamil semakin parah mual muntah yang dialaminya. Kecemasan atau stress pada kehamilan dapat memicu kekacauan pencernaan sehingga tidak mengherankan bahwa gejala mual ini cenderung lebih parah ketika stress menyerang.

Salah satu faktor penyebab terjadinya *emesis* adalah kecemasan. berpengaruh pada hipotalamus yang dapat mempengaruhi produksi *Follicle Stimulating Hormone (FSH)*

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 407-415

melalui penghambatan dari pelepasan *hormone Gonadotropine-releasing hormone (GnRH)* sehingga mempengaruhi gangguan produksi *estrogen dan progesteron* yang menyebabkan ketidakteraturan siklus menstruasi (Menurut (Dinopawe et al., 2021).

Mual muntah apabila tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan gejala yang lebih berat *(intracable*) serta persistensi yang terjadi pada awal kehamilan sehingga mengakibatkan dehidrasi, gangguan elektrolit, atau defisiensi nutrient yang dikenal sebagai *hyperemesis gravidarum*. *Hiperemesis gravidarum* dapat berakibat buruk bagi ibu dan janin. Mual dan muntah yang berlebihan (*hyperemesis gravidarum*) dapat mengakibatkan ibu hamil mengalami dehidrasi karena banyaknya cairan yang keluar dan kurangnya pemasukan nutrisi pada saat ibu hamil mengalami mual muntah. Sedangkan dampak yang mungkin terjadi pada janin antara lain, yaitu terhambatnya perkembangan janin (IUGR), premature, kelainan konginetal, seperti *hidrocepalus, anacepal, omfalokel*, dan lain sebagainya. Bahkan sampai kematian baik didalam kandungan (IUFD) maupun setelah dilahirkan (Isdayanti et al, 2024).

Penatalaksanaan *emesis gravidarum* tergantung pada gejala yang dirasakan ibu hamil. Pengobatan melalui farmakologi bisa berupa *antiemetic, antihistamin, dan kortikosteroid*. Sementara itu secara non farmakologi bisa dengan cara makan sering porsi kecil, makan makanan tinggi karbohidrat , terapi komplementer dan memberikan edukasi kepada ibu hamil melalui leaflet dan grup WA (Satrianingsih et al., 2024).

Berdasarkan uraian data tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "Hubungan Kecemasan dengan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Klinik Rahayu Medika Bondowoso".

Metode Penelitian

Studi ini menerapkan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Ibu Hamil Trimester 1 di Klinik Rahayu Medika Bondowoso sebanyak 34 orang sekaligus menjadi sampel penelitian menggunakan Teknik total sampling. Instrument yang digunakan adalah kuisioner HARS dan Emesis gravidarum dianalisis menggunakan univariat dan bivariat dengan pengujian statistik *sperman rho.*

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Usia Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Klinik Rahayu Medika

Usia	*Frekuensi*	*Prosentase (%)*
Reproduktif	31	91,2
Non Reproduktif	3	8,8
Jumlah	34	100

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1 dapat di interpretasikan bahwa hampir seluruhnya responden berusia reproduktif yaitu antara 20-35 tahun yaitu 31 orang (91,2%).

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 407-415

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Klinik Rahayu Medika

Pendidikan	*Frekuensi*	*Prosentase (%)*
Sekolah Dasar	9	26,5
Sekolah Menengah	20	58,8
Sekolah Tinggi	5	14,7
Jumlah	34	100

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 2 di atas dapat di interpretasikan bahwa sebagian besar responden berpendidikan sekolah menengah yaitu 20 orang (58,8%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan paritas Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Klinik Rahayu Medika

Paritas	*Frekuensi*	*Prosentase (%)*
Primipara	19	55,9
Multipara	13	38,2
Grandemultipara	2	5,9
Jumlah	34	100

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 3 di atas dapat di interpretasikan bahwa sebagian besar primipara yaitu sebanyak 19 orang (55,9%).

Tabel 4 Data Statistik Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Klinik Rahayu Medika

Kecemasan	*Frekuensi*	*Prosentase (%)*
Tidak ada kecemasan	*0*	*0*
Kecemasan ringan	22	64,7
Kecemasan sedang	8	23,5
Kecemasan berat	3	8,8
Panik	1	2,9
Jumlah	34	100

Berdasarkan tabel 4 dapat diinterpretasikan bahwa responden sebagian besar memiliki kecemasan ringan yaitu sebanyak 22 orang (64,7%).

Tabel 5 Data Statistik Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Klinik Rahayu Medika

Emesis gravidarum	*Frekuensi*	*Prosentase (%)*
Ringan	22	64,7
Sedang	8	23,5
Berat	4	11,8
Jumlah	34	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diinterpretasikan dapat diinterpretasikan bahwa responden sebagian besar mengalami *emesis gravidarum* ringan yaitu sebanyak 22 orang (64,7%).

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 407-415

Tabel 6 Distibusi Frekuensi Hubungan Kecemasan Dengan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Klinik Rahayu Medika

Kecemasan	Emesis Gravidarum						Jumlah	
	Ringan		Sedang		Berat			
	F	%	f	%	f	%	f	%
Tidak ada kecemasan	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Kecemasan ringan	22	64,7%	0	0%	0	0%	22	64,7%
Kecemasan Sedang	0	0%	8	23,5%	0	0%	8	23,5%
Kecemasan Berat	0	0%	0	0%	3	8,8%	3	8,8%
panik	0	0%	0	0%	1	2,9%	1	2,9%
Jumlah	22	64,7%	8	23,5%	4	11,8%	34	100%
P value= 0,000 α = 0,05								

Berdasarkan tabel 6 dapat diinterpretasikan bahwa dari 34 responden sebagian besar memiliki kecemasan rinngan mengalami emesis gravidarum ringan yaitu sebanyak 22 orang dengan presentase 64,7%. Berdasarkan uji sperma rho, diketahui bahwa nilai *P Value* 0,000 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi < α maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa ada Hubungan Kecemasan Dengan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Klinik Rahayu Medika

Pembahasan

Hasil penelitian mendapatkan bahwa respoden sebagian besar memiliki kecemasan ringan yaitu sebanyak 22 orang (64,7%).

Kecemasan pada ibu hamil trimester pertama merupakan kondisi yang umum terjadi akibat berbagai perubahan fisik, hormonal, dan psikologis yang dialami selama awal kehamilan. Faktor utama penyebab kecemasan meliputi ketakutan terhadap kesehatan janin, adaptasi terhadap peran baru sebagai seorang ibu, serta kekhawatiran tentang kemampuan menjalani kehamilan dengan baik. Selain itu, gejala seperti mual, muntah, dan kelelahan sering memperparah perasaan tidak nyaman dan stres emosional. Jika kecemasan tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan perkembangan janin (Nurianti et al., 2021).

Kecemasan pada ibu hamil trimester pertama merupakan kondisi psikologis yang umum terjadi dan ditandai dengan perasaan khawatir berlebihan terhadap kehamilan, perkembangan janin, dan proses persalinan yang akan datang. Trimester pertama merupakan masa adaptasi awal, di mana ibu mulai merasakan perubahan fisik dan hormonal yang drastis, seperti mual, muntah, kelelahan, dan perubahan suasana hati. Ketidakpastian akan keberlangsungan kehamilan, risiko keguguran, dan informasi yang kurang memadai juga turut memperburuk kecemasan pada tahap ini. Jika tidak ditangani dengan baik, kecemasan ini dapat berdampak pada kesehatan ibu dan janin, baik secara fisik maupun psikologis (Aprillia et al., 2024).

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 407-415

Berbagai faktor dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester pertama, seperti pengalaman kehamilan sebelumnya, dukungan sosial dari pasangan dan keluarga, status ekonomi, serta kondisi lingkungan. Ibu yang tidak mendapat dukungan emosional yang memadai cenderung lebih rentan mengalami kecemasan. Oleh karena itu, penting bagi tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi yang tepat dan dukungan psikologis kepada ibu hamil sejak dini. Pendekatan seperti konseling, terapi relaksasi, serta keterlibatan pasangan dalam proses kehamilan dapat membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan ibu selama masa kehamilan (Hastanti et al., 2021).

Menurut peneliti, sebagian besar ibu hamil mengalami kecemasan ringan karena perubahan fisik, hormonal, dan psikologis yang dialami selama awal kehamilan. Oleh karena itu, dukungan emosional dari keluarga, pendidikan kehamilan, serta konsultasi dengan tenaga kesehatan sangat penting untuk membantu ibu hamil mengatasi kecemasan pada trimester pertama.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa responden sebagian besar mengalami *emesis gravidarum* ringan yaitu sebanyak 22 orang (64,7%).

Emesis gravidarum adalah kondisi umum yang dialami oleh ibu hamil trimester pertama, ditandai dengan mual dan muntah akibat perubahan hormonal, terutama peningkatan hormon *human chorionic gonadotropin* (hCG) dan *estrogen*. Kondisi ini sering terjadi pada pagi hari, tetapi dapat berlanjut sepanjang hari pada beberapa kasus. *Emesis gravidarum* biasanya tidak berbahaya dan dianggap sebagai tanda kehamilan yang sehat, namun dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup ibu hamil (Simanjuntak, 2021).

Faktor pemicu lain termasuk sensitivitas terhadap bau tertentu, stres, kelelahan, pola makan yang tidak teratur, serta kondisi psikologis seperti kecemasan terhadap perkembangan janin atau pengalaman kehamilan sebelumnya yang kurang menyenangkan. Meskipun *emesis gravidarum* umumnya mereda setelah minggu ke-12 kehamilan, pengelolaan yang baik seperti mengatur pola makan, menghindari makanan berlemak, serta konsultasi dengan tenaga medis jika gejala semakin parah, dapat membantu ibu hamil merasa lebih nyaman (Aryasih et al., 2022).

Menurut peneliti, banyak ibu hamil mengalami kecemasan ringan karena pada masa kehamilan, terutama trimester ketiga, terjadi berbagai perubahan fisik dan emosional yang dapat memicu kekhawatiran. Kecemasan ini umumnya muncul karena rasa takut menghadapi proses persalinan, kekhawatiran akan kondisi janin, serta ketidakpastian mengenai peran baru sebagai seorang ibu. Selain itu, kurangnya dukungan sosial, informasi yang terbatas, dan pengalaman pertama menjadi ibu (primigravida) juga berkontribusi terhadap meningkatnya tingkat kecemasan, meskipun dalam bentuk yang masih tergolong ringan.

Bedasarkan hasil uji statistic menggunakan uji *chi square*, diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi 0,000 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi < α maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa ada Hubungan Kecemasan Dengan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Klinik Rahayu Medika

Kecemasan pada ibu hamil trimester pertama memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *emesis gravidarum*. Kondisi emosional yang tidak stabil, seperti rasa khawatir berlebihan, takut akan kondisi janin, serta ketidakpastian terhadap proses kehamilan, dapat memperburuk gejala mual dan muntah yang dialami ibu hamil. Secara fisiologis, kecemasan dapat memicu pelepasan hormon stres seperti kortisol, yang memengaruhi sistem pencernaan dan memperkuat refleks mual. Hal ini menjelaskan mengapa ibu hamil dengan tingkat kecemasan yang tinggi cenderung mengalami *emesis gravidarum* lebih parah dibandingkan dengan ibu yang tenang secara psikologis (Limara et al., 2023).

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 407-415

Wanita hamil mengalami beberapa bentuk *emesis gravidarum* selama masa hamil yang mana hal tersebut gejalanya seperti mual ringan yang khas sampai sedang yang dapat sembuh sendirinya dengan ataupun tanpa disertai dengan muntah dan kondisi yang berat seperti *hiperemesis gravidarum*. Kecemasan atau stress pada kehamilan dapat memicu kekacauan pencernaan sehingga tidak mengherankan bahwa gejala *emesis gravidarum* ini cenderung lebih parah ketika stress menyerang (Lubis et al., 2021).

Menurut peneliti, kecemasan memiliki hubungan yang signifikan dengan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama, di mana stres dan tekanan emosional dapat memperburuk gejala mual dan muntah yang dialami. Kecemasan, yang sering disebabkan oleh ketidakpastian tentang kondisi kehamilan, ketakutan akan komplikasi, atau kurangnya dukungan emosional, dapat memicu peningkatan hormon stres seperti kortisol. Hormon ini dapat memengaruhi sistem pencernaan dan memperparah sensitivitas terhadap mual. Sebaliknya, gejala *emesis gravidarum* yang parah juga dapat menimbulkan stres tambahan, menciptakan lingkaran yang memperburuk kedua kondisi tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan lama penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan kejadian hipermenorea di Klinik Rahayu Medika maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar memiliki kecemasan ringan, responden sebagian besar mengalami *emesis gravidarum* ringan dan ada hubungan kecemasan dengan *emesis gravidarum* pada Ibu Hamil Trimester 1 di Klinik Rahayu Medika. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan pedoman atau protokol penanganan *emesis gravidarum* yang lebih holistik, mencakup strategi intervensi psikologis seperti konseling atau teknik relaksasi. Pelayanan kesehatan juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil dan keluarganya mengenai pentingnya manajemen stres dalam mengurangi gejala mual dan muntah yang berlebihan

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, D. N., & Juliarti, W. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Mual Muntah Dengan Pemberian Seduhan Jahe Emprit Di Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2022. Jurnal Kebidanan Terkini, 2(2), 7. Https://Ejournal.Itekes-Bali.Ac.Id/Jrkn/Article/View/367/206

Aryasih, I. G. A. P. S., Udayani, N. P. M. Y., & Sumawati, N. M. R. (2022). Pemberian Aromaterapi Peppermint Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. Jurnal Riset Kesehatan Nasional, 6(2), 139–145. Https://Doi.Org/10.37294/Jrkn.V6i2.367

Dahniar. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Hamil Dengan HiperEmesis Gravidarum Di Puskesmas Bowong Cindea Kabupaten Pangkep. Jurnal Kebidanan Vokasional, 6(1), 12–17.

Damayanti, I., Sugesti, R., & Sari, A. (2023). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami, Dan Sikap Ibu Hamil Dengan HiperEmesis Gravidarum Di Pmb Bidan Irna Dewi Megawati Tahun 2023. Sentri: Jurnal Riset Ilmiah, 2(7), 2596–2611. Https://Doi.Org/10.55681/Sentri.V2i7.1174

Efendi, N. R. Y., Yanti, J. S., & Hakameri, C. S. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Trimester Iii Di Pmb Ernita Kota Pekanbaru. Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal), 2(2), 275–279.

Latifah, N. (2023). Efektifitas Minuman Jahe Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Kedaung Wetan Tahun 2023. 21(1), 1–9.

Limra, L., Parellangi, A., & Goretti, E. (2023). Hubungan Sikap Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Kejadian HiperEmesis Gravidarum Grade Ii-Iii. Journal Of Pharmaceutical And Health Research, 4(3), 364–370. Https://Doi.Org/10.47065/Jharma.V4i3.4373

Pramesti, N. A., Surtikanti, S., & Puspita, D. (2020). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Mual Muntah (Emesis) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya. Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan, 11(1), 21–32. Https://Doi.Org/10.54630/Jk2.V11i1.115

Prihatini, S., Noviyani, E. P., & Hardiana, H. (2024). Hubungan Pengetahuan, Kecemasan Ibu Hamil Dan Dukungan Suami Dengan Kejadian HiperEmesis Gravidarum Trimester I Di Pmb Bidan Y Tahun 2023. Sentri: Jurnal Riset Ilmiah, 3(1), 399–409. Https://Doi.Org/10.55681/Sentri.V3i1.2190

Simanjuntak. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021. 1–1.

Zhafirah, Nahdah Shofi, & Palupi, L. M. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HiperEmesis Gravidarum Di Rskd Ibu Dan Anak Sitti Fatimah Makassar. Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar, 14(2), 22–27. Https://Ojs3.Poltekkes-Mks.Ac.Id/Index.Php/Medperawat/Article/View/145

Aprillia Fadila, V. *Et Al.* (2024) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Mempersiapkan Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Di Rsia Sitti Khadijah 1 Makassar', *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sagatan*, 07(1), Pp. 2549–225.

Hastanti, H., Budiono, B. And Febriyana, N. (2021) 'Primigravida Memiliki Kecemasan Yang Lebih Saat Kehamilan', *Indonesian Midwifery And Health Sciences Journal*, 3(2), Pp. 167–178. Available At: Https://Doi.Org/10.20473/Imhsj.V3i2.2019.167-178.

Hutomo, C.S. (2021) 'Relationship Between Family Support And Primigravida Maternal Anxiety In The First Trimester', *Tsjkeb_Jurnal*, 6(1), Pp. 2774–8731. Available At: Http://Ejournal.Annurpurwodadi.Ac.Id/Index.Php/Tscbid.

Ike, Harlia, T.P. And Fujiana, F. (2021) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sagatan', *Jurnal Proners*, 6(1), Pp. 1–11.

Isnaini, I., Hayati, E.N. And Bashori, K. (2020) 'Identifikasi Faktor Risiko, Dampak Dan Intervensi Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga', *Analitika*, 12(2), Pp. 112–122. Available At: Https://Doi.Org/10.31289/Analitika.V12i2.3382.

Noviani, E. And Mustika Yanti, E. (2021) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Keruak', *Journal Midwifery Care*, 6(2), Pp. 12–23.

Nurianti, I., Saputri, I.N. And Crisdayanti Sitorus, B. (2021) 'Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan', *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(2), Pp. 163–169. Available At: Https://Doi.Org/10.35451/Jkk.V3i2.493.

Putri, C.R.A., Arlym, L.T. And Yuanti, Y. (2022) 'Pengaruh Prenatal Yoga Dalam Mengurangi Kecemasan Pada Kehamilan: Systematic Literature Review', *Jurnal*

Akademika Baiturrahim Jambi, 11(1), P. 81. Available At: Https://Doi.Org/10.36565/Jab.V11i1.449.

Rahayu, E. And Sutarno, M. (2024) 'Efektivitas Massage Edorphin Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Klinik Azzahra Maja Kabupaten Lebak Banten Tahun 2023', *Malahayati Nursing Journal*, 6(3), Pp. 920–935. Available At: Https://Doi.Org/10.33024/Mnj.V6i3.11028.

Riyanti, N. And Devita[2], R. (2024) 'Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan', *Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 16(1), Pp. 121–137. Available At: Https://Jurnal.Stikes-Aisyiyah-Palembang.Ac.Id/Index.Php/Kep/Article/View/.

Sunaryono *Et Al.* (2024) *Buku Ajar Metodelogi Penelitian 1*. Edited By Efitra And Nurrohmi. Semarang: Pt.Sonpedia Publishing Indonesia.

Wayan, N. *Et Al.* (2022) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Tm Iiii Dalam Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Medika Usada* |, 5(1), P. 46.